

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Rata-rata kadar fosfat pada limbah cair laundry sesudah perlakuan dengan menggunakan tanaman kayu apu didapatkan rata-rata 7.20mg/L dengan  $p\text{-value} = 2.34$
2. Rata-rata kadar fosfat pada limbah cair laundry sesudah perlakuan dengan menggunakan tanaman melati air, didapatkan rata-rata 4.26mg/L dengan  $p\text{-value} = 1.92$
3. Ada pengaruh jenis tanaman (Kyu Apu dan Melati Air) terhadap kadar fosfat pada limbah cair laundry dengan  $p\text{-value} = 0.005$  ( $p > 0.05$ )
4. Tidak ada pengaruh lama kontak terhadap kadar fosfat pada limbah cair laundry dengan  $p\text{-value} = 0.973$  ( $p > 0.05$ )
5. Tidak ada pengaruh interaksi jenis tanaman dan lama kontak terhadap penurunan kadar fosfat pada limbah cair laundry dengan  $p\text{-value} = 0.932$  ( $p > 0.05$ )

#### B. Saran

1. Kepada masyarakat khususnya yang memiliki usaha laundry manfaatkanlah tanaman air sebagai alat pengolahan limbah secara alami sebelum limbah cair tersebut dibuang ke badan sungai yang nantinya akan mengakibatkan pencemaran pada air dan akan merusak ekosistem dalam air. dan air yang sudah dikelola juga dapat digunakan kembali dengan melakukan berbagai macam treatment lainnya.
2. Kepada peneliti lain, adanya penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan kemampuan penurunan kadar fosfat menggunakan tanaman kayu apu dan melati air atau tanaman air lainnya dalam menurunkan kadar fosfat atau kadar logam lainnya.